

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Instrumen Penelitian

Adapun uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji realibilitas yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Dalam penelitian ini pengujian validitas data menggunakan bantuan program microsoft excel .

Untuk r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r Product Moment yaitu dengan responden (N) sebanyak 15, maka r_{tabel} minimal = 0,514 . Untuk r hitung dapat dilihat pada tabel kolerasi dibawah ini.

Cara menguji validitas menggunakan excel yaitu :

1. Input data kuesioner yang telah diisi.
2. Pada kolom paling ujung buat kolom tambahkan dengan nama Total untuk menjumlahkan hasil skala likert (1-5) yang telah diisi responden.

Hasil tabulasi data setelah diinput ke microsoft excel sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tabulasi data Uji Validitas dan Uji Realibilitas

r	Pernyataan																														total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	5	5	4	3	2	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	5	4	110
2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	119	
3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	5	3	3	3	3	1	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	103	
4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	78
5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106
6	2	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	124
7	3	5	3	5	3	3	2	3	1	3	5	3	1	3	4	1	1	1	1	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	89
8	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	134
9	3	5	5	5	3	4	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	5	4	5	3	5	3	109
10	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	94
11	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	104
12	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	140
13	4	3	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	115
14	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
15	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	114

3. Kemudian pada kolom paling bawah buat nilai kolerasi (r hitung) pada pernyataan ke 1 "Q1"
Ketik =correl(blok dari B3:B17;kemudian blok dari AF3:AF17 kemudian tekan F4 dan tutup kurung, kemudian enter.
 4. Maka akan muncul hasil dari r hitung pernyataan 1 .
 5. Untuk Q2, Q3, Q4, dan seterusnya, cukup klik dan seret ujung kanan bawah dari cell B18.
 6. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel yang terdapat pada tabel df. Nilai didapatkan dari Df = r tabel ke 15 yaitu 0,514.
 7. Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r hitung dengan r tabel.
- Jika r hitung > r tabel maka instrumen dikatakan valid.
 - Jika r hitung < r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Adapun hasil dari uji validitas data dapat dibawah ini :

Tabel 5.2
Hasil uji validitas

No.	Item pernyataan	Kolerasi (r hitung)	Kolerasi (r tabel)	Keterangan
1	1	0,596	0,514	Valid
2	2	0,561	0,514	Valid
3	3	0,672	0,514	Valid
4	4	0,559	0,514	Valid
5	5	0,646	0,514	Valid
6	6	0,596	0,514	Valid
7	7	0,532	0,514	Valid
8	8	0,761	0,514	Valid
9	9	0,646	0,514	Valid
10	10	0,639	0,514	Valid
11	11	0,609	0,514	Valid
12	12	0,647	0,514	Valid
13	13	0,596	0,514	Valid
14	14	0,684	0,514	Valid
15	15	0,596	0,514	Valid
16	16	0,600	0,514	Valid

17	17	0,647	0,514	Valid
18	18	0,522	0,514	Valid
19	19	0,538	0,514	Valid
20	20	0,619	0,514	Valid
21	21	0,571	0,514	Valid
22	22	0,714	0,514	Valid
23	23	0,609	0,514	Valid
24	24	0,600	0,514	Valid
25	25	0,761	0,514	Valid
26	26	0,563	0,514	Valid
27	27	0,646	0,514	Valid
28	28	0,596	0,514	Valid
29	29	0,560	0,514	Valid
30	30	0,742	0,514	Valid

(Sumber: Pengolahan data Microsoft office excel)

Dalam uji validitas yang dilakukan di aplikasi microsoft excel, dapat dilihat didalam tabel bahwa 30 item pernyataan yang berada di kuisisioner valid karena r hitung $>$ r tabel. Diketahui bahwa r tabel yang terdapat pada tabel df. Nilai didapatkan dari $Df = r$ tabel ke 15 yaitu 0,514 . Sehingga 30 pertanyaan tersebut dapat dipakai menjadi kuisisioner penelitian.

5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Uji reliabilitas satu arah dilakukan dengan microsoft excel.

Langkah-langkah menguji realibilitas dengan menggunakan excel yaitu :

1. Masukan input data yang telah diisi dalam tabel.
2. Pada ujung tabel dibuat kolom total ganjil dan total genap.

3. Jumlahkan jawaban responden terhadap item bernomor ganjil dan item bernomor genap diletakan pada kolom masing-masing.

Kolom ganjil dengan cara “=SUM(B2,B4,B6,B8,dst)” dan kemudian enter

Kolom genap dengan cara “=SUM(B3,B5,B7,B9,dst)” dan kemudian enter

Klik dan seret ujung kolom hingga responden terakhir agar total jawaban item ganjil dan genap diperoleh.

Berikut adalah tabel dari penjumlahan item ganjil dan item genap :

Tabel 5.3

Uji Reliabilitas

Ganjil	Genap
56	54
61	58
50	53
38	40
53	53
61	63
40	49
64	70
56	53
48	46
55	49
66	74
58	57
42	43
57	57
r hitung	0,8908
t tabel	2,1314
r tabel	0,4821

(Sumber: Pengolahan data Microsoft office excel)

4. Menghitung r hitung dengan rumus sebagai berikut :

“=PEARSON(AH3:AH17;AI3:AI17)” atau blok seluruh kolom ganjil dan diikuti kolom genap, kemudian tekan enter

Maka akan diperoleh r hitung yaitu 0,890

5. Selanjutnya menghitung t tabel dengan cara
“=TINV(0,05;n)” kemudian tekan enter
Maka akan diperoleh t tabel yaitu 2,1314

6. Kemudian menghitung r tabel dengan rumus sebagai berikut
“=AG23/SQRT(n+AG23^2)”
Keterangan : AG23 yaitu kolom t tabel
n = jumlah responden
Maka akan diperoleh r tabel yaitu 0,4821.

7. Membandingkan antara r hitung dan r tabel. Uji kriteria apabila r hitung
> dari r tabel maka data tersebut reliabel dan apabila r hitung < dari r
tabel maka data tersebut tidak reliabel.

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi microsoft excel dimana r hitung adalah 0,8908 > dari r tabel yaitu 0,4821 . Jadi dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel.

5.2 Karakteristik Responden

Kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini berjumlah seluruhnya 80 responden, yaitu pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang. Jadi *response rate* dalam penelitian ini adalah 100% semua jawaban yang diterima lengkap dan layak untuk dianalisis.

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Bermukim disekitar TPA atau Tidak Bermukim

Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian berdasarkan tempat tinggal responden yaitu bermukim disekitar TPA atau tidak bermukim disekitar TPA Sukawinatan. Adapun ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Frekuensi	(%)
1.	Bermukim disekitar TPA	56	70
2.	Tidak Bermukim	24	30
	Jumlah	80	100

(Sumber : Diolah dari data primer,2017)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar yang menjawab kuesioner adalah responden yang bermukim disekitar area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan yaitu lebih dari setengah pemulung yang tidak bermukim disekitar area TPA Sukawinatan hal tersebut dikarenakan sebagian besar pemulung mendirikan bangunan atau bermukim di area TPA Sukawinatan.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1.	Laki-laki	46	57,5
2.	Perempuan	34	42,5
Jumlah		80	100

(Sumber : Diolah dari data primer,2017)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden dalam karakteristik jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki hal tersebut dikarenakan laki-laki sebagai kepala keluarga dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari keluarga, meskipun ada sebagian perempuan yang bekerja sebagai pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

C. Karakteristin Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian berdasarkan Usia responden. Adapun ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	(%)
1.	Dibawah 20 tahun	8	10
2.	21 – 35 tahun	18	22,5
3.	36 – 50 tahun	37	46,25
4.	Diatas 50 tahun	17	21,25
Jumlah		80	100

(Sumber : Diolah dari data primer,2017)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden berdasarkan karakteristik usia, pemulung yang berusia 35 tahun kebawah cukup sedikit karena pada umur tersebut masih dalam kategori produktif sehingga mereka lebih memilih mencari pekerjaan lain sedangkan pemulung yang berusia 36

tahun keatas lebih dominan dikarenakan tuntutan ekonomi yang harus membuat mereka bekerja sesuai dengan kemampuan mereka dan sulitnya bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang layak.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian berdasarkan Pendidikan responden. Adapun dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	(%)
1.	Tidak sekolah	44	55
2.	Sekolah Dasar (SD)	32	40
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	5
Jumlah		80	100

(Sumber : Diolah dari data primer, 2017)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu sebagian besar pemulung tidak memiliki pendidikan formal, sebagiannya lagi hanya duduk di tingkat sekolah dasar (SD) dan hanya sedikit yang menempuh pendidikan tingkat SMP. Tingkat pendidikan yaang rendah membawa mereka bekerja sebagai pemulung karena tidak memiliki kemampuan dalam bersaing mendapatkan pekerjaan yang layak.

5.3 Deskripsi penelitian

Deskripsi penelitian adalah hasil penelitian yang menjelaskan mengenai indikator-indikator yang mempengaruhi perilaku sehat pemulung, berdasarkan responden sebagai kelayakan responden dalam memberikan informasi terhadap pertanyaan kuisisioner yang diajukan. Dalam kuisisioner terdapat alternatif jawaban dari pertanyaan yang terdiri dari 5 kategori.

Skor tertinggi : (Nilai tertinggi jawaban alternatif x Jumlah responden)

: (5 x 80)

: 400

Skor terendah : (Nilai terendah jawaban alternatif x Jumlah responden)

: (1 x 80)

:80

Sehingga range dari hasil survey = $\frac{400-80}{5} = 64$

Range Skor

80 – 144 (0 – 20%) = Tidak Baik

145 – 208(21 – 40%) = Kurang Baik

209 – 272 (41 – 60%) = Cukup Baik

273 – 336 (61 – 80%) = Baik

337 – 400 (80 – 100%) = Sangat Baik

5.4 Gambaran Umum Perilaku Sehat Pemulung

Gambaran umum perilaku sehat pemulung berdasarkan data yang didapat dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dimana setiap dimensi memiliki 2 indikator dan setiap indikator mewakili 5 pernyataan didalam lembar kuesioner, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

5.4.1 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan (*health maintenance*)

Perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*) adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.

1. Tindakan pencegahan penyakit saat berkerja

Berikut tanggapan responden tentang indikator Tindakan pencegahan penyakit saat berkerja dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.8
Tindakan pencegahan penyakit

Kategori Jawaban	Indikator 1											
	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	16	20	12	15	14	17,5	14	17,5	9	11,25	65	16,25
Setuju	18	22,5	18	22,5	20	25	24	30	27	33,75	107	26,75
Netral	26	32,5	34	42,5	30	37,5	26	32,5	32	40	148	37
Kurang Setuju	16	20	11	13,75	15	18,75	12	15	9	11,25	63	15,75
Tidak Setuju	4	5	5	6,25	1	1,25	4	5	3	3,75	17	4,25
Total	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100	400	100

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum makan. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik saat bekerja dengan menggunakan penutup kepala, sepatu boot, sarung tangan dan gancu. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam hal mengganti

pakaian setiap pulang berkerja. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam hal membersihkan diri (mandi) sepulang bekerja. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam hal isitirahat atau tidur dalam satu hari. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator tindakan pencegahan penyakit, dalam indikator ini mayoritas jawaban responden dalam kategori netral. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.9
Rekapitulasi Jawaban
Indikator Tindakan pencegahan penyakit

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	65	325
2.	Setuju	107	428
3.	Netral	148	444
4.	Kurang Setuju	63	126
5.	Tidak Setuju	17	17
Jumlah		400	1340
\bar{X} (rata-rata indikator 1)			268

(Hasil pengolahan data primer, 2017)

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator tindakan pencegahan penyakit, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator tindakan pencegahan penyakit pada kategori netral kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori tidak setuju dan rata-rata pada indikator 1 berada pada kategori cukup baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden cukup baik dalam indikator tindakan pencegahan penyakit.

2. Upaya melakukan pemeliharaan kesehatan

Berikut tanggapan responden tentang indikator Upaya melakukan pemeliharaan kesehatan dapat dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.10

Upaya Melakukan Pemeliharaan Kesehatan

Kategori Jawaban	Indikator 2											
	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	2	2,5	4	5	1	1,25	4	5	12	15	23	5,75
Setuju	11	13,75	8	10	12	15	12	15	14	17,5	57	14,25
Netral	14	17,5	24	30	24	30	8	10	23	28,75	93	23,25
Kurang Setuju	39	48,75	32	40	26	32,5	27	33,75	26	32,5	150	37,5
Tidak Setuju	14	17,5	12	15	17	21,25	29	36,25	5	6,25	77	19,25
Total	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100	400	100

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam membaca atau mencari informasi tentang kesehatan. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam berolahraga untuk memelihara kesehatan. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam mengkonsumsi makanan bergizi. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab tidak setuju yang artinya perilaku sehat responden tidak baik dalam memahami rokok dapat membahayakan kesehatan. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam hal mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator upaya melakukan pemeliharaan kesehatan, dalam indikator ini mayoritas

jawaban responden dalam kategori kurang setuju. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.11

Rekapitulasi Jawaban

Indikator Upaya Melakukan Pemeliharaan Kesehatan

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	23	115
2.	Setuju	57	228
3.	Netral	93	279
4.	Kurang Setuju	150	300
5.	Tidak Setuju	77	77
Jumlah		400	999
\bar{X} (<i>rata-rata indikator 2</i>)			199,8

(Hasil pengolahan data primer, 2017)

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator upaya melakukan pemeliharaan kesehatan, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator upaya melakukan pemeliharaan kesehatan pada kategori kurang setuju kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori sangat setuju dan rata-rata pada indikator 2 berada pada kategori kurang baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator tindakan upaya melakukan pemeliharaan kesehatan.

5.4.2 Perilaku Pencarian Pengobatan (*health seeking behavior*)

Perilaku sehat juga termasuk di dalamnya pencarian atau penggunaan sistem atau fasilitas kesehatan atau sering disebut perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*). Perilaku ini adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit dan atau kecelakaan. Pada saat kecelakaan dan mengalami patah tulang misalnya, apakah akan pergi ke dokter untuk melakukan fiksasi tulang yang patah atau ke dukun patah tulang.

1. Tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan

Berikut tanggapan responden tentang indikator Tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan dapat dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.12

Tindakan Seseorang dalam Pencarian Pengobatan

Kategori Jawaban	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	3	3,75	9	11,25	3	3,75	2	2,5	10	12,5	27	6,75
Setuju	17	21,25	12	15	20	25	25	31,25	11	13,75	85	21,25
Netral	25	31,25	27	33,75	24	30	20	25	33	41,25	129	32,25
Kurang Setuju	27	33,75	26	32,5	23	28,75	22	27,5	21	26,25	119	29,75
Tidak Setuju	8	10	6	7,5	10	12,5	11	13,75	5	6,25	40	10
Total	80	100	400	100								

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam melakukan tindakan (Pertolongan pertama pada) P3K saat terjadi kecelakaan kerja. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam mencari dan mengkonsumsi obat atau pill ketika sakit ringan. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam memahami perilaku pergi dukun saat sakit bukanlah hal yang baik bagi kesehatan. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab baik yang artinya perilaku sehat responden baik dalam hal pergi ke dokter atau mantri untuk menyembuhkan penyakit. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam mengurangi aktivitas fisik ketika jatuh sakit. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan, dalam indikator ini mayoritas jawaban responden dalam

kategori netral. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.13

**Rekapitulasi Jawaban Indikator
Tindakan Seseorang dalam Pencarian Pengobatan**

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	27	135
2.	Setuju	85	340
3.	Netral	129	387
4.	Kurang Setuju	119	238
5.	Tidak Setuju	40	40
Jumlah		400	1140
<i>\bar{X} (rata-rata indikator 3)</i>			228

(Hasil pengolahan data primer, 2017)

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan pada kategori netral kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori sangat setuju dan rata-rata pada indikator 3 berada pada kategori cukup baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden cukup baik dalam indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan.

2. Penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan

Berikut tanggapan responden tentang indikator Penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan dapat dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.14**Penggunaan Sistem atau Fasilitas Layanan Kesehatan**

Kategori Jawaban	Indikator 4										Total	
	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		F	%
Sangat Setuju	0	0	7	8,75	5	6,25	5	6,25	6	7,5	23	5,75
Setuju	20	25	7	8,75	15	18,75	11	13,75	8	10	61	15,25
Netral	16	21,25	31	38,75	22	27,5	25	31,25	27	33,75	121	30,25
Kurang Setuju	27	32,5	12	15	25	31,25	30	37,5	29	36,25	123	30,75
Tidak Setuju	17	21,25	23	28,75	13	16,25	9	11,25	10	12,5	72	18
Total	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100	400	100

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam pergi ke rumah sakit atau puskesmas saat sakit. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam penggunaan kartu kesehatan dari pemerintah untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya kurang baiknya pelayanan pelayanan puskesmas atau rumah sakit. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya kurang baiknya fasilitas dan alat yang disediakan oleh puskesmas dan rumah sakit bagi responden. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya kurang baik proses administrasi yang dihadapi responden saat berobat ke puskesmas dan rumah sakit. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan, dalam indikator ini mayoritas jawaban responden dalam kategori netral. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.15
Rekapitulasi Jawaban Indikator
Penggunaan Sistem atau Fasilitas Layanan Kesehatan

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	23	115
2.	Setuju	61	244
3.	Netral	121	363
4.	Kurang Setuju	123	246
5.	Tidak Setuju	72	72
Jumlah		400	1040
\bar{X} (<i>rata-rata indikator 4</i>)			208

(Hasil pengolahan data primer, 2017)

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator tindakan penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator tindakan penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan pada kategori netral kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori sangat setuju dan rata-rata pada indikator 4 berada pada kategori kurang baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator tindakan penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan.

5.4.3 Perilaku Kesehatan Lingkungan

Perilaku kesehatan lingkungan bagaimana seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya, dan sebagainya, sehingga lingkungan tersebut sangat mempengaruhi kesehatannya. Dengan kata lain, bagaimana seseorang mengelola lingkungannya sehingga tidak mengganggu kesehatannya sendiri, keluarga, atau masyarakatnya. Misalnya bagaimana mengelola pembuangan tinja, air minum, tempat pembuangan sampah, pembuangan limbah, dan sebagainya.

1. Lingkungan sosial

Berikut tanggapan responden tentang Indikator Perilaku kesehatan lingkungan dapat dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.16
Lingkungan Sosial

Kategori Jawaban	Indikator 5											
	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	9	11,25	17	21,25	10	12,5	9	11,25	33	41,25	78	19,5
Setuju	33	41,25	27	33,75	25	31,25	27	33,75	31	38,75	143	35,75
Netral	23	28,75	23	28,75	31	38,75	29	36,25	12	15	118	29,5
Kurang Setuju	12	15	13	16,25	11	13,75	14	17,5	4	5	54	13,5
Tidak Setuju	3	3,75	0	0	3	3,75	1	1,25	0	0	7	1,75
Total	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100	400	100

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.15 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab setuju yang artinya perilaku sehat responden baik dalam berhubungan dengan tetangga sekitar. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab setuju yang artinya perilaku sehat responden baik dalam berinteraksi dengan anggota keluarga. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam bertegur sapa dengan masyarakat. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab netral yang artinya perilaku sehat responden cukup baik dalam turut hadir dalam acara (hajatan) yang dilakukan disekitar tempat tinggal. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab sangat setuju yang artinya perilaku sehat responden sangat baik karena konflik antara anggota keluarga, tetangga dan masyarakat sangat sedikit terjadi menurut responden. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator lingkungan sosial dan budaya, dalam indikator ini mayoritas jawaban responden dalam kategori

setuju. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.17
Rekapitulasi Jawaban Indikator
Lingkungan Sosial

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	78	390
2.	Setuju	143	572
3.	Netral	118	354
4.	Kurang Setuju	54	108
5.	Tidak Setuju	7	7
Jumlah		400	1431
<i>\bar{X} (rata-rata indikator 5)</i>			286,2

(Hasil pengolahan data primer, 2017)

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator lingkungan sosial, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator lingkungan sosial pada kategori setuju kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori tidak setuju dan rata-rata pada indikator 5 berada pada kategori baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden baik dalam indikator lingkungan sosial.

2. Lingkungan Fisik

Berikut tanggapan responden tentang indikator Lingkungan Fisik dapat dilihat dalam 5 pernyataan dalam kuesioner yang telah diolah menjadi 1 indikator, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 5.18
Lingkungan Fisik

Kategori Jawaban	Indikator 6										Total	
	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		F	%
Sangat Setuju	5	6,25	2	2,5	2	2,5	5	6,25	0	0	14	3,5
Setuju	12	15	10	12,5	11	13,75	8	10	8	10	49	12,25
Netral	14	17,5	17	21,25	22	27,5	28	35	26	32,5	109	27,25
Kurang Setuju	38	47,5	29	36,25	42	46,25	38	47,5	34	42,5	181	45,25
Tidak Setuju	11	13,75	22	27,5	1	2,5	1	1,25	12	15	47	11,75
Total	80	100	80	100	80	100	80	100	80	100	400	100

(Sumber: hasil pengolahan data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 5.17 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden berdasarkan item 1 menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam membuang sampah pada tempatnya. Pada item 2 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik karena lingkungan tempat tinggal kotor dan banyak sampah. Pada item 3 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik karena kondisi air yang buruk dalam memenuhi kehidupan rumah tangga. Pada item 4 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik dalam membuang air kecil atau besar di jamban atau toilet. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menjawab kurang setuju yang artinya perilaku sehat responden kurang baik karena lingkungan rumah banyak tergenang air dan terdapat banyak sarang nyamuk. Dari item 1 hingga item 5 dalam indikator dapat disimpulkan bahwa perilaku sehat responden dalam indikator lingkungan fisik, dalam indikator ini jawaban mayoritas responden dalam kategori kurang setuju. Hasil dari tabel diatas dapat dilihat dari rekapitulasi hasil dari tabel berikut ini :

Tabel 5.19
Rekapitulasi Jawaban Indikator
Lingkungan Fisik

No.	Kategori	F total	Bobot total
1.	Sangat Setuju	14	70
2.	Setuju	49	196
3.	Netral	109	327
4.	Kurang Setuju	181	362
5.	Tidak Setuju	47	47
Jumlah		400	1002
<i>X (rata-rata indikator 6)</i>			200,4

Hasil pengolahan data primer, 2017

Data-data diatas merupakan rekapitulasi jawaban indikator lingkungan fisik, data diatas menunjukkan bobot jawaban responden tertinggi dalam indikator lingkungan fisik pada kategori kurang setuju kemudian bobot jawaban yang paling rendah yaitu pada kategori sangat setuju dan rata-rata pada indikator 6 berada pada kategori kurang baik. Jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator lingkungan sosial.

5.4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Dibawah ini merupakan keseluruhan hasil jawaban responden dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang berkaitan dengan tingkat perilaku sehat pemulung. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian berdasarkan dimensi dan diuraikan berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 5.19 sebagai berikut :

Tabel 5.20

Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Perilaku Sehat Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang

No.	Dimensi	Indikator	Bobot	Hasil
1.	Perilaku pemeliharaan kesehatan (<i>health maintenance</i>)	Tindakan pencegahan penyakit	268	Cukup Baik
		Upaya melakukan pemeliharaan kesehatan	199,8	Kurang Baik
		\bar{X} (rata-rata dimensi 1)	233,9	Cukup Baik
2.	Perilaku pencarian pengobatan (<i>health seeking behavior</i>)	Tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan	228	Cukup Baik
		Penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan	208	Kurang Baik
		\bar{X} (rata-rata dimensi 2)	218	Kurang Baik
3.	Perilaku kesehatan lingkungan	Lingkungan sosial	286,2	Baik
		Lingkungan fisik	200,4	Kurang Baik
		\bar{X} (rata-rata dimensi 3)	243,3	Cukup Baik
\bar{X} (rata-rata dimensi 1 - 3)			231,7	Cukup Baik

(Sumber : Diolah penulis berdasarkan jawaban responden berdasarkan pernyataan kuisisioner)

Hasil dari keseluruhan jawaban responden mengenai tingkat perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang adalah **Cukup Baik**. Jawaban pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang dalam setiap dimensi memiliki jawaban yang berbeda yaitu dari kurang baik hingga baik. Dari keenam indikator tersebut, perilaku sehat pemulung dalam indikator pertama yaitu indikator tindakan pencegahan penyakit termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator kedua yaitu indikator upaya melakukan pemeliharaan kesehatan termasuk dalam kategori kurang baik. Dalam indikator ketiga yaitu indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan termasuk dalam kategori cukup baik. Selanjutnya dalam indikator keempat yaitu indikator penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan termasuk dalam kategori kurang baik. Dalam indikator kelima yaitu indikator lingkungan sosial termasuk dalam kategori baik, indikator ini adalah indikator paling baik apabila dibandingkan dengan indikator lainnya karena mempunyai bobot nilai terbesar dan indikator perilaku sehat yang paling rendah adalah indikator lingkungan fisik pemulung dalam persentasi termasuk dalam kategori kurang baik.

5.5 Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. uji statistik normalitas yang digunakan adalah Chi Kuadrat. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan normalitasn data dengan chi-kuadrat, sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi total skor hasil jawaban sebagai berikut :

Tabel 5.21

Tabulasi Skor Data

No.	Skor (X)	No.	Skor (X)	No.	Skor (X)	No.	Skor (X)
1.	92	21.	85	41.	82	61.	72
2.	83	22.	83	42.	75	62.	94
3.	105	23.	80	43.	87	63.	91
4.	74	24.	95	44.	62	64.	82
5.	95	25.	92	45.	85	65.	67
6.	81	26.	90	46.	82	66.	89
7.	73	27.	83	47.	97	67.	101
8.	93	28.	82	48.	112	68.	80
9.	72	29.	80	49.	73	69.	97
10.	90	30.	95	50.	97	70.	84
11.	72	31.	88	51.	82	71.	115
12.	90	32.	82	52.	73	72.	102
13.	82	33.	89	53.	81	73.	90
14.	82	34.	73	54.	91	74.	106
15.	97	35.	90	55.	89	75.	85
16.	112	36.	98	56.	84	76.	113
17.	91	37.	90	57.	82	77.	90
18.	81	38.	87	58.	84	78.	93
19.	88	39.	66	59.	89	79.	105
20.	64	40.	72	60.	81	80.	81

b. Menentukan perhitungan nilai tengah yaitu :

(data besar – data kecil)

$$\begin{aligned} R_g &= 115 - 62 \\ &= 53 \end{aligned}$$

c. Menentukan jumlah kelas interval yaitu 6 kelas, karena luar kurva normal dibagi menjadi enam yang masing-masing luasnya adalah : 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; 2,7%.

d. Menentukan jarak interval

(nilai tengah : kelas interval)

$$\begin{aligned} I &= \frac{53}{6} \\ &= 8,83 \text{ (9)} \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kelas interval adalah 6 kelas dan jarak antar interval adalah 9. Dari hasil tersebut selanjutnya disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 5.22

Uji Normalitas Data

Interval	F_o	F_h	$(F_o - F_h)$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
62 – 70	4	2,1	1,9	3,61	1,71
71 – 79	10	10,7	-0,7	0,49	0,04
80 – 88	30	27,2	2,8	7,84	0,28
89 – 97	26	27,2	-1,2	1,44	0,05
98 – 106	6	10,7	-4,7	22,09	2,06
107 – 115	4	2,1	1,9	3,61	1,71
	80	80,0	0,0	39,08	5,85

(Sumber: data primer,2017)

Keterangan : F_o = Frekuensi atau jumlah data

F_h = Persentasi luas bidang dikali responden

$F_o - F_h$ = Selisih data F_o dengan F_h

- e. Menghitung F_h , cara menghitung F_h sesuai dengan persentase luas bidang kurva normal dikali jumlah responden dalam sampel yaitu 80
- f. Memasukkan harga F_h kedalam kolom tabel F_h sekaligus menghitung harga-harga $(F_o - F_h)$ dan $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (X_h^2) hitung.

Dari hasil perhitungan diatas, pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) diperoleh harga X^2 hitung = 5,85. Hasil dari perhitungan X^2 hitung akan dibandingkan dengan X^2 tabel. Tabel chi kuadrat dengan dk (derajat kebebasan) = $k - 1$, dimana k adalah jumlah kategori yaitu $6 - 1 = 5$. Apabila $dk = 5$ dengan taraf kesalahan 5%, maka harga X^2 tabel adalah = 11,070. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada harga chi kuadrat tabel ($5,85 < 11,070$) maka distribusi data variabel perilaku sehat pemulung berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilaksanakan statistik parametris pada pengujian hipotesis karena data diketahui berdistribusi normal.

5.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang harus diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang disimpulkan. Dengan demikian, hipotesis dalam suatu penelitian merupakan langkah lebih maju dari pada pernyataan penelitian.

- **Pengujian Hipotesis**

Dalam hipotesis ini adalah “Diduga ada perbedaan tingkat perilaku sehat antara kelompok yang bermukim di area TPA dan tidak mukim di area TPA Sukawinatan”. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji t-test dengan rumus pooled varian. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi skor antar kelompok yaitu pemulung bermukim dan pemulung tidak bermukim.
2. Mencari rata-rata skor perkelompok, sebagai berikut :
 - a. Kelompok pemulung bermukim

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ skor}}{\text{Jumlah } h \text{ responden}}$$

$$\bar{X} = \frac{4769}{56}$$

$$\bar{X} = 85,16$$

- b. Kelompok pemulung tidak bermukim

$$\bar{X}_2 = \frac{\text{Jumlah } h \text{ skor}}{\text{Jumlah } h \text{ responden}}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2174}{24}$$

$$\bar{X}_2 = 90,58$$

3. Mencari standar deviasi, sebagai berikut :

a. Kelompok pemulung bermukim

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{56(412,087) - (22,743,361)}{56(55)}} \\ S &= \sqrt{\frac{23,076,872 - (22,743,361)}{3080}} \\ S &= \sqrt{\frac{333,511}{3080}} \\ S &= \sqrt{108,28} \\ S &= 10,40 \end{aligned}$$

b. Kelompok pemulung tidak bermukim

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{n_2 \sum_{i=1}^{n_2} x_i^2 - (\sum_{i=1}^{n_2} x_i)^2}{n_2(n_2-1)}} \\ S_2 &= \sqrt{\frac{24(200,238) - (4,726,276)}{24(23)}} \\ S_2 &= \sqrt{\frac{4,805,712 - (4,726,276)}{552}} \\ S_2 &= \sqrt{\frac{79,436}{552}} \\ S_2 &= \sqrt{143,90} \\ S_2 &= 11,99 \end{aligned}$$

4. Mencari varian dengan rumus sebagai berikut :

a. Kelompok pemulung bermukim

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{56(412,087) - (22,743,361)}{56(55)}$$

$$S^2 = \frac{23,076,872 - (22,743,361)}{3080}$$

$$S^2 = \frac{333,511}{3080}$$

$$S^2 = 108,28$$

b. Kelompok pemulung tidak bermukim

$$S_2^2 = \frac{n_2 \sum_{i=1}^{n_2} x_i^2 - (\sum_{i=1}^{n_2} x_i)^2}{n_2(n_2-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{24(200238) - (4,726,276)}{24(23)}$$

$$S_2^2 = \frac{4,805,712 - (4,726,276)}{552}$$

$$S_2^2 = \frac{79,436}{552}$$

$$S_2^2 = 143,90$$

Dibawah ini merupakan tabel perbandingan antara pemulung bermukim di area TPA dan Pemulung tidak bermukim di area TPA.. Penjelasan lebih lanjut mengenai perbandingan antara pemulung bermukim di area TPA dan

Pemulung tidak bermukim di area TPA dapat dilihat pada tabel 5.22 sebagai berikut :

Tabel 5.23
Pemulung Bermukim dan
Tidak Bermukim di Area TPA

Kriteria pemulung berdasarkan tempat tinggal				
No.	Pemulung Bermukim		Pemulung Tidak Bermukim	
	X_i	X_i^2	X_i	X_i^2
1.	92	8464	82	6724
2.	83	6889	84	7056
3.	105	11025	89	7921
4.	74	5476	81	6561
5.	95	9025	72	5184
6.	81	6561	94	8836
7.	73	5329	91	8281
8.	93	8649	82	6724
9.	72	5184	67	4489
10.	90	8100	89	7921
11.	72	5184	101	10201
12.	90	8100	80	6400
13.	82	6560	97	9409
14.	82	6560	84	7056
15.	97	9409	115	13225
16.	112	12544	102	10404
17.	91	8281	90	8100
18.	81	6561	106	11236
19.	88	7744	85	7225
20.	64	4096	113	12769
21.	85	7225	90	8100
22.	83	6889	93	8649
23.	80	6400	105	11025
24.	95	9025	81	6561
25.	92	8464		
26.	90	8100		
27.	83	6889		
28.	82	6560		

29.	80	6400		
30.	95	9025		
31.	88	7744		
32.	82	6560		
33.	89	7921		
34.	73	5329		
35.	90	8100		
36.	98	9604		
37.	90	8100		
38.	87	7569		
39.	66	4356		
40.	72	5184		
41.	82	6724		
42.	75	5625		
43.	87	7569		
44.	62	3844		
45.	85	7225		
46.	82	6724		
47.	97	9409		
48.	112	12544		
49.	73	5329		
50.	97	9409		
51.	82	6724		
52.	73	5329		
53.	81	6561		
54.	91	8281		
55.	89	7921		
56.	84	7056		
Σ	4769	412087	2174	200238
\bar{X}	85,16	7358.7	90,58	8343,25
S	10,40		11,99	
s²	108,28		143,90	

(Sumber: data primer, 2017)

Berdasarkan tabel diatas telah dikelompokan rata-rata skor pemulung dan standar deviasi antara kelompok bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang dengan pemulung yang tidak bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah uji hipotesis apabila telah diketahui rata – rata dan standar deviasi antara kelompok.

5. Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test dengan rumus pooled varian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Diketahui : } n &= 56 & S &= 10,40 \\ n_2 &= 24 & S_2 &= 11,99 \\ \bar{X} &= 85,16 & S^2 &= 108,28 \\ \bar{X}_2 &= 90,58 & S_2^2 &= 143,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n-1)S^2 + (n_2-1)S_2^2}{n+n_2-2} \left(\frac{1}{n} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\ t &= \frac{85,16 - 90,58}{\sqrt{\frac{(56-1)108,28 + (24-1)143,90}{56+24-2} \left(\frac{1}{56} + \frac{1}{24}\right)}} \\ t &= \frac{-6,05}{\sqrt{\frac{5,955,4 + 3,309,7}{78} \left(\frac{80}{1344}\right)}} \\ t &= \frac{-6,05}{\sqrt{\frac{9,265,1}{78} \left(\frac{80}{1344}\right)}} \\ t &= \frac{-6,05}{\sqrt{118,78 (0,059)}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{-6,05}{\sqrt{7}}$$

$$t = \frac{-6,05}{2.64}$$

$$t = - 2,29$$

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel (tabel t lampiran) dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 78$. Dengan dk 78 dan taraf kesalahan 5%, maka t tabel =1.665. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka H_0 diterima. Ternyata t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu $-2,291 < 1.665$. Jadi hipotesis penelitian ini diterima atau dengan kata lain bahwa ada perbedaan antara tingkat perilaku sehat pemulung bermukim dan tidak bermukim di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawina.

5.7 Pembahasan

1. Pencapaian Tingkat Perilaku Sehat

Hasil dari data statistik dapat diketahui bahwa jawaban responden dari item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum makan. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik saat bekerja dengan menggunakan penutup kepala, sepatu boot, sarung tangan dan gancu. Pada item 3 jawaban menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam hal mengganti pakaian setiap pulang berkerja. Pada item 4 jawaban menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam hal membersihkan diri (mandi) sepulang bekerja. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menunjukkan pada perilaku sehat responden cukup baik dalam hal istirahat atau tidur dalam satu hari. Pada item 1 hingga 5 adalah indikator tindakan pencegahan penyakit, dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi cukup baik, jadi

tingkat perilaku sehat responden cukup baik dalam indikator tindakan pencegahan penyakit.

Berdasarkan hasil analisis dari indikator tindakan upaya melakukan pemeliharaan kesehatan dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam membaca atau mencari informasi tentang kesehatan. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam berolahraga untuk memelihara kesehatan. Pada item 3 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam mengkonsumsi makanan bergizi. Pada item 4 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden tidak baik dalam memahami rokok dapat membahayakan kesehatan. Pada item 5 jawaban responden menunjukkan pada perilaku sehat responden kurang baik dalam hal mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang. Pada item 1 hingga 5 dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi kurang baik, jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator tindakan upaya melakukan pemeliharaan kesehatan.

Berdasarkan analisis dari indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam melakukan tindakan (Pertolongan pertama pada kecelakaan) P3K saat terjadi kecelakaan kerja. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam mencari dan mengkonsumsi obat atau pill ketika sakit ringan. Pada item 3 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam memahami perilaku pergi ke dukun saat sakit bukanlah hal yang baik bagi kesehatan. Pada item 4 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden baik dalam hal pergi ke dokter atau mantri untuk menyembuhkan penyakit. Pada item 5 jawaban mayoritas responden menunjukkan pada perilaku sehat responden cukup baik dalam mengurangi aktivitas fisik ketika sedang jatuh sakit. Pada item 1 hingga 5 dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi cukup baik, jadi tingkat perilaku sehat

responden cukup baik dalam indikator tindakan seseorang dalam pencarian pengobatan.

Berdasarkan analisis dari indikator tindakan penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam pergi ke rumah sakit atau puskesmas saat sakit. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam penggunaan kartu kesehatan dari pemerintah untuk berobat ke puskesmas atau rumah sakit. Pada item 3 jawaban responden menunjukkan bahwa kurang baiknya pelayanan puskesmas atau rumah sakit. Pada item 4 jawaban responden menunjukkan bahwa kurang baiknya fasilitas dan alat yang disediakan oleh puskesmas dan rumah sakit bagi responden. Pada item 5 jawaban responden adalah menunjukkan pada kurang baik proses administrasi yang dihadapi responden saat berobat ke puskesmas dan rumah sakit. Pada item 1 hingga 5 dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi kurang baik, jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator tindakan penggunaan sistem atau fasilitas layanan kesehatan.

Berdasarkan analisis dari indikator lingkungan sosial dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden baik dalam berhubungan dengan tetangga sekitar. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden baik dalam berinteraksi dengan anggota keluarga. Pada item 3 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam bertegur sapa dengan masyarakat. Pada item 4 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden cukup baik dalam hal turut hadir dalam acara (hajatan) yang dilakukan disekitar tempat tinggal. Pada item 5 jawaban responden menunjukkan pada perilaku sehat responden sangat baik karena konflik antara anggota keluarga, tetangga dan masyarakat sangat sedikit terjadi menurut responden. Pada item 1 hingga 5 dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi baik, jadi tingkat perilaku sehat responden baik dalam indikator lingkungan sosial.

Berdasarkan analisis dari indikator lingkungan fisik dapat diketahui bahwa jawaban responden berdasarkan item 1 menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam membuang sampah pada tempatnya. Pada item 2 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik karena lingkungan tempat tinggal kotor dan banyak sampah. Pada item 3 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik karena kondisi air yang buruk dalam memenuhi kehidupan rumah tangga. Pada item 4 jawaban responden menunjukkan bahwa perilaku sehat responden kurang baik dalam membuang air kecil atau besar di jamban atau toilet. Pada item 5 jawaban responden menunjukkan pada perilaku sehat responden kurang baik karena lingkungan rumah banyak tergenang air dan terdapat banyak sarang nyamuk. Pada item 1 hingga 5 dari data diatas dapat disimpulkan setelah dilakukan analisis statistik termasuk dalam persentasi kurang baik, jadi tingkat perilaku sehat responden kurang baik dalam indikator lingkungan fisik.

Hasil dari jawaban responden mengenai tingkat perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang dengan menggabungkan setiap item, indikator dan dimensi perilaku sehat. Jawaban pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang dalam setiap dimensi memiliki jawaban yang berbeda yaitu dari kurang baik hingga baik. Sehingga hasil dari keseluruhan jawaban responden mengenai tingkat perilaku sehat pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan di Kota Palembang adalah cukup baik.

2. Perbedaan Perilaku Sehat antara Pemulung yang bermukim diarea TPA dan Pemulung yang tidak bermukim diarea TPA Sukawinatan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Diduga ada perbedaan tingkat perilaku sehat antara kelompok yang bermukim di area TPA dan tidak mukim di area TPA Sukawinatan”. Dalam pengujian hipotesis ini menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan antara tingkat perilaku sehat pemulung bermukim dan tidak bermukim di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawina, . Hal

tersebut ditunjukkan oleh t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu yaitu - 2,291 < 1.665. Jadi hipotesis penelitian ini diterima atau dengan kata lain bahwa ada perbedaan antara tingkat perilaku sehat pemulung bermukim dan tidak bermukim di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata – rata skor total jawaban responden yaitu pemulung bermukim sebesar 85,16 sedangkan pemulung yang tidak bermukim diarea Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan sebesar 90,58 yang artinya tingkat perilaku sehat pemulung yang tidak bermukim di TPA Sukawinatan lebih tinggi dari pada pemulung yang bermukim di area TPA Sukawinatan Kota Palembang.

Kelompok pemulung yang bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan lebih berpotensi terkena penyakit dari pada kelompok pemulung yang tidak bermukim di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan. Data perhitungan menunjukkan angka pemulung yang tidak bermukim lebih lebih tinggi atau lebih baik dari pada pemulung yang bermukim di sekitar area TPA. Jadi, pemulung yang bermukim di area TPA lebih berpotensi terkena penyakit dari pada pemulung yang tidak bermukim area di TPA Sukawinatan Kota Palembang.